

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan *prototype* modul pembelajaran kimia berbasis intertekstual pada materi pergeseran kesetimbangan kimia yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik *prototype* modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi pergeseran kesetimbangan kimia yang dikembangkan, telah sesuai dengan kriteria penulisan modul. *Prototype* modul pergeseran kesetimbangan kimia disusun secara sistematis dan didasarkan pada hubungan intertekstual antara aspek substansi modul yang terdiri dari pertautan ketiga level representasi kimia yaitu makroskopik, submikroskopik dan simbolik pada penyusunan materi pergeseran kesetimbangan kimia dengan aspek metode instruksional serta aspek penggunaan bahasa.
2. *Prototype* modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi pergeseran kesetimbangan kimia yang dikembangkan layak untuk digunakan.
3. Terjadi peningkatan penguasaan konsep peserta didik setelah menggunakan *prototype* modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi pergeseran kesetimbangan kimia yang dikembangkan dengan nilai rata-rata  $N_{gain}$  0,89 dengan kategori tinggi.

#### **5.2 Implikasi**

*Prototype* modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi pergeseran kesetimbangan kimia yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung yang dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran kimia terutama pembelajaran secara mandiri.

**Fitri Nurafifah, 2013** PENGEMBANGAN *PROTOTYPE* MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS  
INTERTEKSTUAL PADA MATERI PERGESERAN KESETIMBANGAN KIMIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian pengembangan *prototype* modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi pergeseran kesetimbangan kimia yang telah dilakukan maka terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian lanjutan sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan merupakan proses pengembangan sehingga diperlukan perbaikan produk sebelum uji coba skala besar sebagai proses dari siklus *design research* yang digunakan. Perbaikan yang dapat dilakukan pada produk yang telah dikembangkan pada bagian Kegiatan Belajar 3 mengenai pengaruh perubahan suhu terhadap pergeseran kesetimbangan kimia dan optimasi lebih lanjut pada setiap LKPD yang disajikan.
2. Penelitian lanjutan untuk uji coba produk skala besar dapat dilakukan agar dapat mengetahui ada tidaknya dampak positif setelah menerapkan pembelajaran menggunakan *prototype* modul berbasis intertekstual pada materi pergeseran kesetimbangan kimia.
3. Penelitian sejenis dapat dilakukan dengan menggali pendapat dan kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik selama melakukan pembelajaran menggunakan produk *prototype* modul yang dikembangkan, sehingga dapat lebih terlihat kelebihan dan kekurangan dari produk serta memudahkan proses perbaikan dan penyempurnaan produk.
4. Penelitian sejenis dapat dilakukan dengan jumlah penguji yang lebih proporsional untuk pengujian setiap aspek penulisan modul yang dikembangkan pada uji kelayakan produk, sehingga memudahkan proses perbaikan dan menghasilkan produk yang layak untuk digunakan.
5. Penelitian sejenis dapat dilanjutkan dengan mengembangkan modul pembelajaran berbasis intertekstual pada materi lainnya sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam kurikulum.